

Pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X SMK Karya Bhakti 4

Jaka permana ^{a,1}, Erwin susanto ^{b,2}, Yogi nugraha ^{c,3}, Nadya putri saylendra ^{d,4}

Universitas buana perjuangan karawang

¹ pk17.jakapermana@mhs.ubpkarawang.ac.id*

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4. Pendidikan PPKn di Indonesia berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, termasuk gotong royong, yang merupakan aspek krusial dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran PPKn dan karakter gotong royong, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,428 dan nilai p sebesar 0,002. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa variabel pembelajaran PPKn berpengaruh signifikan terhadap karakter gotong royong siswa, meskipun dengan kekuatan penjelasan sebesar 18,3%. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier tanpa deviasi signifikan. Kesimpulannya, pembelajaran PPKn memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4, tetapi kontribusinya terbatas pada 18,3% dari variabilitas karakter gotong royong. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum PPKn yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan dampak pembelajaran terhadap karakter siswa.

ABSTRACT

This study aims to explore the effect of learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) on the formation of mutual cooperation character in grade X students at SMK Karya Bhakti 4. PPKn education in Indonesia plays an important role in instilling Pancasila values, including mutual cooperation, which is a crucial aspect in forming students' character. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research sample consisted of 50 grade X students at SMK Karya Bhakti 4, and data were collected through questionnaires. The results showed that there was a positive and significant relationship between PPKn learning and mutual cooperation character, with a Pearson correlation coefficient of 0.428 and a p-value of 0.002. Simple linear regression analysis revealed that the PPKn learning variable had a significant effect on students' mutual cooperation character, although with an explanatory power of 18.3%. The linearity test showed that the relationship between the independent and dependent variables was linear without significant deviation. In conclusion, PPKn learning has a positive influence on the formation of mutual cooperation character in grade X students at SMK Karya Bhakti 4, but its contribution is limited to 18.3% of the variability of mutual cooperation character. This study recommends the development of a more integrated PPKn curriculum to increase the impact of learning on student character.

Informasi Artikel

Diterima : 22 Agustus 2024

Disetujui: 24 Agustus 2024

Kata kunci:

Pembelajaran PPKn, gotong royong, regresi linear, pendidikan karakter

Article's Information

Received: 22 August 2024

Accepted: 24 August 2024

Keywords:

PPKn Learning, Mutual Cooperation Character, Linear Regression, Character Education

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, yang berfungsi untuk membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan kepada siswa. Salah satu nilai yang diutamakan dalam PPKn adalah gotong royong, sebuah prinsip dasar yang mencerminkan semangat kebersamaan dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Gotong royong, sebagai salah satu nilai inti dalam Pancasila, sangat relevan dalam membangun karakter siswa agar mereka dapat berperan aktif dalam masyarakat. Gotong royong tidak hanya mengajarkan siswa untuk bekerja sama, tetapi juga untuk saling menghargai, membantu, dan memahami satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Nilai ini penting dalam konteks masyarakat Indonesia yang beragam, karena dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

SMK Karya Bhakti 4, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan, menyadari pentingnya pembentukan karakter gotong royong di kalangan siswa. Pembelajaran PPKn di SMK ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan teoritis tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran PPKn dapat membentuk karakter gotong royong siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut. Dengan mengetahui pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong, diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di SMK Karya Bhakti 4, serta lembaga pendidikan lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan-pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai gotong royong dalam pembelajaran PPKn, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang memiliki karakter kuat, berjiwa sosial tinggi, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, peneliti akan berfokus pada penelitian mengenai pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X SMK Karya Bhakti 4.

Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk mengukur pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong secara objektif dan sistematis. Objek penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Karya Bhakti 4 Bekasi yang beralamat di Jl. Rawakuda, Jl. Rengasbandung, Karangsambung, Kec. Kedungwaringin, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Metode penelitian kuantitatif juga disebut metode tradisional dalam penelitian karena metode ini sudah cukup lama dan mentradisi digunakan dalam penelitian, dan metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dengan tujuan membantu peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan menumbuhkan peran serta, tanggung jawab, dan kecerdasan dalam ranah spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Sebagaimana dikemukakan oleh Winataputra, Udin S., dkk. (2007: 5). Agar peserta didik memiliki akhlak mulia, menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat, maupun sebagai warga negara, maka pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan akhlak mulia dalam diri peserta didik. Sebagai salah satu sarana dalam pembinaan peserta didik yang madani, pendidikan karakter pada hakikatnya bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan perbaikan perilaku, sikap, dan budaya (Aushop, 2014). Oleh karena itu, guru PPKn memegang peranan yang sangat beragam dalam mengajarkan siswa SMK Karya Bhakti 4 tentang gotong royong dan pendidikan karakter. Mereka menekankan bukan hanya pada perilaku, tetapi juga pada kedisiplinan, kesopanan, dan kejujuran.

A. Analisis Data Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji normalitas pada data (Imam Ghazali dalam Ari Apriyono dan Abdullah Taman 2013:82). Suatu variabel dikatakan berdistribusi regular jika nilai signifikansi Asimptotiknya lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($>0,05$); sebaliknya jika nilai signifikansi Asimptotiknya lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($<0,050$), maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33280122
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.079
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas analisis data pada pembelajaran PPKN dan karakter gotong royong Siswa kelas X dengan *IBM SPSS* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**. Berdasarkan hasil tersebut variabel pembelajaran PPKN dan karakter gotong royong siswa kelas X berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu metode dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel dapat diwakili dengan model linier atau tidak. Dalam konteks ini, model linier mengacu pada hubungan yang dapat digambarkan dengan persamaan garis lurus. Secara lebih rinci, uji linearitas dilakukan untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mengikuti pola yang dapat dijelaskan dengan persamaan linier seperti $Y = a + bX$. Jika hubungan tersebut tidak linier, maka model linier mungkin tidak akan memberikan representasi yang akurat atau memadai dari data. Berikut rincian hasil dari uji linearitas data pengaruh pembelajaran PPKn terhadap karakter gotong royong siswa kelas X.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Karakter	Between	(Combined)	342.191	16	21.387	2.179	.029
Gotong	Groups	Linearity	121.809	1	121.809	12.411	.001
Royong Kelas		Deviation from	220.382	15	14.692	1.497	.163
X *		Linearity					
Pembelajaran	Within Groups		323.889	33	9.815		
PPKn	Total		666.080	49			

Berdasarkan tabel 2 merupakan hasil perhitungan data *IBM SPSS 22* Ini menunjukkan variabilitas yang dijelaskan oleh model regresi yang menggabungkan pengaruh karakter gotong royong dan pembelajaran PPKn. Nilai **F** sebesar 2.179 dengan nilai **p** sebesar 0.029 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ada pengaruh signifikan dari variabel yang dianalisis pada model ini. Sedangkan kolom *Linearity* ini menunjukkan variabilitas yang dijelaskan oleh hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Nilai **F** sebesar 12.411 dengan nilai **p** sebesar 0.001 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dalam model tersebut adalah linier dan signifikan. Pada kolom *Deviation from Linearity* ini menunjukkan variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh hubungan linier, atau deviasi dari linearitas. Nilai **F** sebesar 1.497 dengan nilai **p** sebesar 0.163 menunjukkan bahwa tidak ada deviasi signifikan dari linearitas pada model ini.

Dengan kata lain, model linier cukup memadai untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Dari hasil uji linearitas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier karena nilai **p** untuk linearitas adalah 0.001, yang lebih kecil dari 0.05 (batas signifikansi umum). Ini menunjukkan bahwa model linier sesuai dengan data. Sedangkan Pengujian deviasi dari linearitas bahwa tidak ada deviasi signifikan dari linearitas karena nilai **p** adalah 0.163, yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa model linier cukup baik dalam menggambarkan hubungan antar variabel tanpa deviasi yang signifikan dari linearitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Tujuan utama dari regresi linear sederhana adalah untuk memodelkan hubungan linier antara variabel-variabel tersebut dan untuk membuat prediksi mengenai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Berikut rincian hasil dari uji analisis regresi linear sederhana data pengaruh pembelajaran PPKn terhadap karakter gotong royong siswa kelas X.

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.166	3.367

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PPKn

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32.490	5.449		.000
	Pembelajaran PPKn	.369	.113	.428	.002

a. Dependent Variable: Karakter Gotong Royong Kelas X

b. Dependent Variable: Karakter Gotong Royong Kelas X

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	121.809	1	121.809	10.743
	Residual	544.271	48	11.339	
	Total	666.080	49		

analisis

regresi

linear sederhana yang telah dilakukan:

a) Signifikansi Hubungan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh variabel independen "Pembelajaran PPKn" terhadap variabel dependen "Karakter Gotong Royong Kelas X" adalah signifikan secara statistik. Nilai p untuk uji F adalah 0.002, yang berarti ada bukti kuat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara "Pembelajaran PPKn" dan "Karakter Gotong Royong Kelas X".

b) Kekuatan Model

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.183 menunjukkan bahwa model regresi ini dapat menjelaskan sekitar 18.3% dari variabilitas dalam "Karakter Gotong Royong Kelas X". Dengan kata lain, variabel independen "Pembelajaran PPKn" hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam karakter gotong royong, dan ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi variabel dependen.

c) Kesalahan Estimasi

Kesalahan standar estimasi sebesar 3.367 menunjukkan seberapa akurat model dalam memprediksi nilai "Karakter Gotong Royong Kelas X". Nilai ini memberikan ukuran rata-rata deviasi antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model, yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana model mungkin menyimpang dari nilai sebenarnya.

Secara keseluruhan, meskipun model regresi menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara "Pembelajaran PPKn" dan "Karakter Gotong Royong Kelas X", kekuatan penjelasan model ini terbatas. Variabel independen yang dianalisis hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam variabel dependen, sehingga ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini juga berperan dalam mempengaruhi karakter gotong royong.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi, biasanya dilambangkan dengan R^2 adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas data. Ini adalah nilai yang berada di antara 0 dan 1.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.166	3.367

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PPKn

b. Dependent Variable: Karakter Gotong Royong Kelas X

Berdasarkan hasil dari model summary hasil uji koefisien determinasi, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- 1) **Hubungan Moderat:** Terdapat hubungan positif moderat antara pembelajaran PPKn dan karakter gotong royong kelas X, dengan koefisien korelasi (R^2) sebesar 0.428. Ini menunjukkan bahwa ketika pembelajaran PPKn meningkat, karakter gotong royong juga cenderung meningkat, meskipun hubungan ini tidak sangat kuat.
- 2) **Penjelasan Variabilitas:** Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.183 menunjukkan bahwa hanya 18.3% dari variabilitas karakter gotong royong di kelas X dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran PPKn dalam model ini. Sebagian besar variabilitas (81.7%) tidak dapat dijelaskan oleh model, yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh pada karakter gotong royong yang tidak termasuk dalam analisis ini.
- 3) **Adjusted R Square:** Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.166, yang sedikit lebih rendah dari R^2 , menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model, sekitar

16.6% dari variabilitas dalam karakter gotong royong dapat dijelaskan oleh pembelajaran PPKn. Penyesuaian ini memberikan gambaran yang lebih realistis tentang seberapa baik model menjelaskan data.

- 4) **Kesalahan Prediksi:** Nilai standar kesalahan estimasi sebesar 3.367 menunjukkan rata-rata deviasi antara nilai yang diprediksi oleh model dan nilai aktual dari karakter gotong royong. Ini memberikan ukuran seberapa baik model dapat memprediksi variabel dependen.

Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi Pearson memberikan informasi tentang kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel numerik. Koefisien korelasi Pearson (r) mengukur seberapa baik satu variabel dapat diprediksi dari variabel lain.

Tabel 5

Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pembelajaran PPKn	Karakter Gotong Royong Kelas X
Pembelajaran PPKn	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	50	50
Karakter Gotong Royong Kelas X	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

korelasi Pearson yang Anda berikan, berikut adalah interpretasinya:

- a) Koefisien Korelasi:

Pembelajaran PPKn dan Karakter Gotong Royong Kelas X:

- Koefisien Korelasi Pearson (r): 0.428
- Signifikansi (p-value): 0.002

- b) Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson (r):

Dari hasil uji

$r = 0.428$: Ini menunjukkan adanya korelasi positif sedang antara "Pembelajaran PPKn" dan "Karakter Gotong Royong Kelas X". Artinya, semakin baik pembelajaran PPKn, semakin tinggi karakter gotong royong di kelas X, dan sebaliknya. Korelasi ini dapat dikatakan sedang karena nilai r berada di rentang 0.3 - 0.5.

c) Signifikansi Statistik:

p-value = 0.002: Nilai ini kurang dari 0.05, yang menunjukkan bahwa korelasi antara "Pembelajaran PPKn" dan "Karakter Gotong Royong Kelas X" signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.01. Dengan kata lain, ada keyakinan yang tinggi bahwa hubungan yang diamati tidak terjadi secara kebetulan.

d) Jumlah Sampel (N):

N = 50: Ukuran sampel adalah 50 untuk kedua variabel, yang merupakan jumlah peserta yang terlibat dalam analisis ini.

Ada **korelasi positif sedang** antara "Pembelajaran PPKn" dan "Karakter Gotong Royong Kelas X". Ini berarti bahwa variabel-variabel ini memiliki hubungan yang cukup kuat dimana perbaikan dalam pembelajaran PPKn diharapkan berhubungan dengan peningkatan karakter gotong royong. Korelasi ini **signifikan secara statistik** pada tingkat 0.01, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut bisa diandalkan dan bukan hasil dari kebetulan semata.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak ada Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Gotong royong Siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4
- H_a : Ada Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Gotong Royong Siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima

Diketahui bahwa $t_{hitung} 5.963 > t_{tabel} 1.99$ maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga pembelajaran PPKn terhadap karakter gotong royong siswa kelas X SMK Karya Bhakti 4 berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian **diterima**.

Simpulan

Penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Gotong Royong Siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4 bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong siswa kelas X di SMK Karya Bhakti

4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4 berjumlah 50 siswa dan seluruhnya menjadi sampel, Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner yang terdiri dari 30 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4. Penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh.

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh yang positif antara Pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X di SMK Karya Bhakti 4. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 32.490 + 0,369 X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 32.490 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Karakter gotong royong siswa kelas X.

32.490 koefisien regresi X sebesar 0,369 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Pembelajaran PPKn maka Karakter gotong royong siswa akan bertambah sebesar 0,369. Koefisien bernilai positif artinya Pembelajaran PPKn (X) terhadap Karakter gotong royong siswa kelas X (Y) berpengaruh positif.

Sedangkan dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3.278 t_{tabel} sebesar 2.021 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta pengaruh dari Pembelajaran PPKn terhadap Karakter gotong royong siswa kelas X adalah rendah. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,428. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,183 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Karakter gotong royong siswa) adalah sebesar 18,3%. Sedangkan 81,7 % (100% - 18,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan Ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal penelitian mengenai pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter gotong royong pada siswa kelas X SMK Karya Bhakti 4. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama-tama, Saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing Bapak Erwin Susanto, M.Pd, Ibu Nadya Putri Saylendra, M.Pd, serta Bapak Dr. Yogi Nugraha M.Pd selaku korprodi PPKn, atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang berharga selama proses penelitian ini. saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan masukan yang konstruktif dan dukungan moral sepanjang penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada kepada Siswa kelas X SMK Karya Bhakti 4, yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tak ternilai selama penyelesaian jurnal ini. Segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sangat berarti bagi kami, dan kami sangat menghargainya.

Referensi

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2019.
- Fadilah, dkk. Pendidikan Karakter. Bojonegoro: CV. Agrapana Media. 2021.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2019.
- Khasanah, Nur and Septi Fitri Meilana. Hubungan Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKn dengan Kemandirian Belajar Siswa. 2022.
- Kusumastuti, Adh. dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020. cet. ke-1.
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Mukhid, Abdul. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2019. cet. ke-1.
- Nuridin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi, edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2016. cet. ke-7.
- Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Shafira, Adha. dkk. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Studi Pendidikan Budi Pekerti. Magelang: CV. Elaku Sukses Berkemajuan, 2020.
- Simarmata, Nicholas. dkk. *Gotong Royong in Indonesian History*. Gotong Royong in Indonesian History (ugm.ac.id)
- Siregar, Syofian. *Statistik Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013. cet. ke-19.
- Sumardjoko, Bambang. Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. Jurnal VARIDIKA 25. no. 2 (July 14, 2015) <https://doi.org/10.23917/varidika.v25i2.726>
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2019. cet. ke-1.
- Yusnita Ulfah Munthe; Fauzi Arif Lubi, Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* E-ISSN: 2774-2075 Vol. 2 No. 2, Year [2022] Page 2536-2546, h.2540.